

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

1. Nilai rata-rata pilihan berganda tes kognitif untuk *pretest* sebesar 58,9 dengan nilai minimal sebesar 30 dan nilai maksimal sebesar 80. Nilai rata-rata menggambar tes psikomotorik untuk *pretest* sebesar 75,13 dengan nilai minimal sebesar 60 dan nilai maksimal sebesar 85. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media belajar video tutorial masih di bawah rata-rata KKM sebesar 75.
2. Nilai rata-rata pilihan berganda tes kognitif untuk *posttest* sebesar 80 dengan nilai minimal sebesar 50 dan nilai maksimal sebesar 100. Nilai rata-rata menggambar tes psikomotorik untuk *posttest* sebesar 81,67 dengan nilai minimal sebesar 70 dan nilai maksimal sebesar 95. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media belajar video tutorial mengalami peningkatan yang sudah melampaui KKM sebesar 75.
3. Nilai rata-rata pilihan berganda untuk *pretest* sebesar 58,9 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80. Jika dibandingkan antara keduanya maka nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest* mengalami kenaikan sebesar 21,1. Selain itu, dilihat dari peningkatan (N-gain) hasil belajar siswa didapatkan indeks N-Gain sebesar $0,51 > 0,30$ sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif berada pada kategori sedang. Nilai rata-rata menggambar untuk *pretest* sebesar 75,13 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,67. Jika dibandingkan antara keduanya maka nilai rata-rata dari *pretest* ke *posttest* mengalami kenaikan sebesar 6,54. Selain itu, dilihat dari peningkatan (N-gain) hasil belajar siswa didapatkan indeks N-Gain sebesar $0,26 < 0,30$ sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari aspek psikomotorik berada pada kategori rendah. Berdasarkan perolehan N-Gain dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *video tutorial* pada materi perspektif 1 titik hilang,

peningkatan tersebut masih berada pada kategori sedang pada soal pilihan berganda (kognitif) dan rendah pada tes menggambar (psikomotorik).

B. Implikasi

1. Sebagai penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini mengenai hubungan antara media belajar video tutorial sebagai Variabel X (bebas) diduga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel Y (terikat).
3. Hasil belajar dengan menggunakan media video tutorial memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media belajar video tutorial ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam menerapkan metode belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan simpulan diatas, penulis merumuskan saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah khususnya SMK Negeri 1 Sumedang, media belajar video tutorial ini dapat dijadikan alternatif media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran agar siswa terlibat lebih aktif dan lebih mudah memahami suatu konsep yang diajarkan, khususnya dalam mata pelajaran Gambar Teknik yang diberikan pada kelas X.
2. Bagi peneliti lain, media belajar ini dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas. Media belajar ini dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya, seperti Gambar Teknik yang juga dipelajari di kelas XI.